

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat merupakan hal penting dalam organisasi apapun yang digunakan untuk berbagi pendapat, informasi atau berdiskusi untuk mengambil suatu keputusan penting [2]. Kegiatan rapat dapat dilaksanakan ketika dua orang atau lebih perlu untuk berkoordinasi atau menyepakati tentang suatu hal [1]. Rapat adalah suatu kegiatan yang memiliki waktu mulai dan waktu akhir yang telah ditentukan sebelumnya dan dijadwalkan dalam agenda para peserta [3]. Secara statistik penelitian, menunjukkan bahwa pekerja kantoran menggunakan sekitar 30% - 70% waktu kerjanya untuk agenda rapat [4]. Untuk terlaksananya kegiatan rapat antara staff internal maupun eksternal, dibutuhkan ruangan dengan fasilitas yang memadai agar diskusi berjalan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

PT. Asuransi Bangun Askrida merupakan perusahaan asuransi swasta berskala nasional yang menawarkan perlindungan asuransi atas semua resiko dan kehilangan, khususnya bagi gedung-gedung pemerintahan dan juga aset-aset milik pemerintah lainnya [5]. Di Askrida, setiap lantai tersedia ruangan rapat dengan kapasitas sekitar 8-16 orang. Total ruangan rapat dalam satu gedung mencapai 10 ruang.

Selama ini, pemesanan ruang rapat menggunakan cara manual yaitu harus konfirmasi dahulu melalui staff divisi umum pada H-1 yang bisa dihubungi melalui chat via whatsapp ataupun panggilan langsung yang kemudian akan dicatat ke file dokumen dan dilakukan pengecekan apakah ruangan pada tanggal dan waktu yang dipesan tersedia atau tidak. Jika ruangan tersedia, maka akan segera mendapat pemberitahuan secara langsung dari divisi umum melalui panggilan. Jika tidak tersedia, maka peserta rapat bisa mengganti jadwal di hari lainnya atau menyelenggarakan rapat di luar gedung. Cara tersebut kurang efisien karena butuh untuk bertanya ruangan mana yang dapat dipakai dengan kapasitas dan waktu yang diinginkan dan juga sering terjadi tabrakan ruangan. Maka dari itu, dibutuhkan

suatu sistem yang dapat membantu dalam kegiatan pemesanan ruangan, menyajikan info ketersediaan ruangan dan mengatasi tumpeng tindh pesan.

Sistem ini dapat membantu proses pemesanan ruangan, menyajikan info ruang mana saja yang sudah atau sedang dipakai, menampilkan notulensi rapat yang hanya bisa diakses oleh pihak yang bersangkutan, serta membuat laporan bulanan penggunaan ruangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka ditemukan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi pemesanan ruangan menjadi terkomputerisasi?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, berikut batasan masalah yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. Pembuatan sistem pemesanan ruangan rapat berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP Native, framework bootstrap dan database MySQL.
2. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu Agile Kanban.
3. Data yang digunakan berupa daftar ruangan, fasilitas ruangan dan kapasitas ruangan.
4. Sistem dibuat khusus untuk internal perusahaan.
5. Sistem ini mempunyai fitur pemesanan ruangan, memantau ketersediaan ruangan rapat dan manage notulensi rapat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuat sebuah sistem pemesanan ruangan rapat berbasis website untuk mempermudah proses pemesanan dan pemantauan ruangan seluruh jajaran PT. Asuransi Bangun Askrida.

2. Penambahan fitur untuk penyimpanan notulensi serta pembuatan laporan pemakaian ruangan tiap bulannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapat dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bentuk penerapan ilmu dalam perkuliahan dalam pembuatan sistem berbasis website.

2. Bagi Objek Penelitian

Membantu staff dalam pengelolaan data dan pemesanan ruangan karena sistem ini bisa diakses oleh internal serta membantu perusahaan dalam kegiatan bisnisnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran yang jelas serta menjadi pedoman dalam penulisan. Berikut sistematika penyusunan penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan hal – hal yang mendasari penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka sebagai referensi dan penjabaran teori yang terkait topik penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisis sistem, desain basis data serta rancangan antarmuka sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas implementasi dan cara kerja sistem beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

